

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI RUMAH SEHAT DI KELURAHAN INDUSTRI TENAYAN KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2017

Sherly Vermita Warlenda, Wanda Dwi Astuti  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru

### ABSTRAK

Kondisi rumah yang ada di Kelurahan Industritenayan masih banyak yang tidak sehat, ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Dari jumlah rumah yang di periksa sebanyak 3.060 rumah, jumlah yang sehat yaitu sebanyak 1.224 rumah dan rumah yang tidak sehat yaitu 1.836 rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kondisi rumah sehat di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 rumah. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *carastratified random sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kondisi rumah sehat adalah tingkat pengetahuan ( $P$  value = 0,019) dan tingkat pendidikan ( $P$  value = 0,027). Disarankan bagi masyarakat Kelurahan Industritenayan lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap sanitasi lingkungan rumah dengan cara menjaga kebersihan rumah dan lingkungan agar tetap sehat dan bebas dari penularan penyakit sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan produktifitas.

**Kata Kunci** : Rumah sehat, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan

### ABSTRACT

*The condition of existing houses in the Village Industritenayan still a lot of unhealthy, this is one of the public health problems in Indonesia. Of the number of homes in the check as many as 3.060 homes, a healthy number of as many as 1.222 houses and unhealthy homes that is 1.836 homes. The purpose of this study is to determine the factors associated with the condition of healthy homes in the Village Industritenayan Sub-District Tenayan Raya City of Pekanbaru 2017. This research type is quantitative research with cross sectional research design. The number of samples in this study were 82 houses. Sampling technique in this research is by using stratified random sampling, data collection is done by interview and observation. Univariate and bivariate data analysis by using chi square test. From the results of the study found that the variables associated with healthy home conditions is the level of knowledge ( $P$  value = 0,019) and education level ( $P$  value = 0.027). It is suggested for the people of Industritenayan Urban Village to increase awareness and awareness to the sanitation of home environment by keeping the house and environment clean and healthy from disease transmission so as to improve the health and productivity level.*

**Keywords:** *Healthy Homes, Knowledge, Education, Employment, and Revenue*

### PENDAHULUAN

Rumah sehat merupakan bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif (Keman, 2005).

Menurut KEPMENKES RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 menjelaskan rumah sehat adalah kondisi fisik dan biologis di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Masalah rumah dan permukiman di Indonesia berakar dari pergeseran konsentrasi penduduk dari desa ke kota. Pertumbuhan penduduk kota di Indonesia yang cukup tinggi, sekitar 4% pertahun, lebih tinggi dari pertumbuhan nasional, dan cenderung akan terus meningkat.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2012), diketahui bahwa pencapaian rumah sehat di Indonesia sebesar 68,69%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan target nasional yang ditetapkan sebesar 60%. Pencapaian rumah sehat tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 98,99%, Maluku sebesar 96,54% dan Bali sebesar 85,11%. Capaian rumah sehat terendah terdapat di Sulawesi Tenggara sebesar 18,35%, Kalimantan Tengah sebesar 35,1% dan Kalimantan Selatan sebesar 43%.

Adapun persentase rumah sehat memenuhi syarat dilihat dari penyebaran di kabupaten/kota maka dapat diketahui bahwa dari 12 kabupaten/kota yang ada sekitar 16,67% atau hanya dua kabupaten/kota memenuhi mencapai target (80%) yakni Kota Pekanbaru (86,6%), Dumai (80%). Ini berarti daerah perkotaan lebih memiliki banyak rumah yang memenuhi syarat kesehatan. Dan sekitar 83,3% kabupaten/kota di Provinsi tidak mencapai target persentase rumah memenuhi syarat kesehatan (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi rumah sehat di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan bersifat Kuantitatif, dengan desain Cross Sectional. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru mulai bulan Februari-Mei tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah yang ada di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sekitar 572 rumah. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 82 rumah yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Variabel yang diteliti adalah meliputi pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *ChiSquare*.

## HASIL

### Analisis Univariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 82 responden, didapatkan rumah dengan kondisi tidak memenuhi syarat berjumlah 76 orang (92,7%). Pengetahuan rendah berjumlah 53 orang (64,6%), pendidikan terakhir rendah berjumlah 51 orang (62,2%), responden yang bekerja berjumlah 56 orang (68,3%) dan responden yang berpendapatan rendah berjumlah 58 orang (70,7%).

### Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dengan uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\ value = 0,019 < \alpha_{0,05}$ , yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kondisi rumah sehat dengan nilai  $POR = 10,833$ . Artinya responden dengan tingkat pengetahuan rendah berisiko 11 kali terhadap rumah dengan kondisi tidak sehat dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi. Dari uji *ChiSquare* diperoleh nilai  $P\ value = 0,027 < \alpha_{0,05}$ , yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kondisi rumah sehat dengan nilai  $POR = 9,615$ . Artinya responden dengan tingkat pendidikan yang rendah berisiko 10 kali terhadap rumah dengan kondisi tidak sehat dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi. Dari uji *ChiSquare* diperoleh nilai  $P\ value = 0,077 < \alpha_{0,05}$ , yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kondisi rumah sehat dengan nilai  $POR = 0,204$ . Artinya pekerjaan bukan merupakan faktor risiko rumah sehat. Dari uji *ChiSquare* diperoleh nilai  $P\ value = 0,666 < \alpha_{0,05}$ , yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan

dengan kondisi rumah sehat dengan nilai POR = 0,461. Artinya pendapatan bukan merupakan faktor risiko rumah sehat.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Rumah Sehat**

Menurut Notoatmodjo (2011), pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aryani (2016), yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kondisi rumah sehat di Dusun Kresan Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Bantul.

### **Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Rumah Sehat**

Menurut Mubarak dan Chayatin (2009), Pendidikan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmah (2015), yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kondisi rumah sehat di Desa Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

### **Hubungan Tingkat Pekerjaan dengan Rumah Sehat**

Menurut Notoatmodjo (2011), pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan atau pencarian yang dijadikan pokok penghidupan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan hasil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Atmaja (2004), yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kondisi rumah sehat di Kecamatan Lubuk Alung.

### **Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Rumah Sehat**

Menurut Silvia (2013), pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang berupa uang dan barang, baik yang berasal dari pihak lain maupun hasil sendiri yang dinilai dengan sejumlah uang atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Wahyuni (2015), yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kondisi rumah sehat di Desa Sei Guntung Hilir Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kondisi rumah sehat di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017. Sedangkan tingkat pekerjaan dan tingkat pendapatan tidak berhubungan dengan kondisi rumah sehat di Kelurahan Industritenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017.

### **Saran**

Bagi Puskesmas Rejosari diharapkan agar pihak Puskesmas Rejosari untuk meningkatkan dan mengoptimalkan program sanitasi lingkungan yang ada serta melakukan penyuluhan tentang rumah sehat guna meningkatkan kondisi rumah sehat.

Bagi Masyarakat untuk dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap sanitasi lingkungan rumah dengan cara menjaga kebersihan rumah dan lingkungan agar tetap sehat dan bebas dari penularan penyakit sehingga dapat meningkatkan produktifitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. dan Muliawati, R. (2013). *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Nuha Medika.
- Aryanti, T.A. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Rumah Sehat dengan Kondisi Rumah di Dusun Kresan Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Bantul*. Skripsi. STIKes Jendral Achmad Yani. Yogyakarta.
- Atmaja, J. (2004). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Kondisi Fisik Bangunan Rumah Tidak Sehat di Kecamatan Lubuk Alung*. Jurnal Ilmiah R & B. Vol 4 No 2. ISSN 1412-5080. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. (Diakses tanggal 1 Juni 2017).
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2016). *Profil kesehatan Provinsi Riau Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Kasjono, H.S. (2011). *Penyehatan Pemukiman*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Keman, S. (2005). Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Jurnal Keshling. Vol 2 No 1. Universitas Airlangga. Surabaya. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. (Diakses tanggal 3 Februari 2017).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012a). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012b). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999*.
- Kristiana, W. (2011). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Sederhana Yang Layak Huni Di Kelompok Usaha Bersama Agribisnis( KUBA )*. Jurnal Ilmiah. Vol 6 No 14. ISSN 1412-3388. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. (Diakses tanggal 8 Februari 2017).
- Kusumawati, I. D., Sunarko, & Sanjoto, T. B. (2015). *Hubungan antara pengetahuan rumah sehat dan status sosial ekonomi dengan kualitas rumah tinggal penduduk di desa*. Jurnal Unnes. Vol 3 No 3. ISSN 2252-6684. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugo>. (Diakses tanggal 12 Februari 2017).
- Mubarak, W.I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyani, S. (2012). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota Kecamatan Pekanbaru Kota Tahun 2012*. Skripsi. STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Pekanbaru.
- Notoadmojo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmah, U. D. N. (2015). *Kesehatan Masyarakat. Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga dengan Rumah Sakit di Desa Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Silvia, V. (2013). *Studi Tentang Pengaruh Pendapat Terhadap Karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh. Vol 3 No 2. ISSN 2088-0588. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. (Diakses tanggal 8 Februari 2017).
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru. (2017). *Panduan Skripsi Program Sarjana*. Pekanbaru.
- Wahyuni, A. R. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Rumah Sehat di Desa Sei Guntung Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2015*. Skripsi. STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Pekanbaru.